

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Yang Diajarkan Pada BLK Komunitas Daarul Fawaz Dalam Meningkatkan Potensi Angkatan Kerja

Dalam melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi (PBK), setiap BLK Komunitas harus memperhatikan ketersediaan program pelatihan vokasi, strategi dan materi pembelajaran, alat uji, pelatih, sarana dan prasarana pelatihan, materi pelatihan, dan biaya pelatihan.

Kompetensi ataupun program pelatihan yang digunakan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas (Ditjen Binalattas) yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang ditetapkan oleh menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia sesuai dengan jurusannya

masing-masing, yang pada tahap pelatihannya bisa mengajukan sertifikasi langsung kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).¹

Program latihan kerja yang digagas oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) merupakan suatu paket latihan kerja untuk keterampilan tertentu dengan persyaratan dan pembatasan jumlah peserta latihan berkelompok, memiliki metode, pokok bahasan (kurikulum), sub pokok bahasan (silabus) yang telah baku dan diselenggarakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Permen No.21, 2015). Melalui Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia berlokasi di Medan, Serang, Bekasi, Bandung, dan Semarang, bertugas melaksanakan pengembangan pelatihan, pemberdayaan, dan sertifikasi tenaga kerja, instruktur, dan tenaga pelatihan (Permen No.21, 2015). Balai Latihan Kerja (BLK) terbagi menjadi 3 jenis, yaitu (a) Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja; (b) Balai Latihan Kerja Kelas I; dan (c) Balai Latihan Kerja Kelas II. Terdapat 305 BLK, dan 1.025 BLK Komunitas yang tersebar di seluruh Indonesia, jenis

¹ Amar Ma'ruf, "*Kompetensi yang diajarkan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz dalam meningkatkan potensi angkatan kerja*", wawancara oleh Asrori, rekaman sendiri, tanggal 27 Maret 2021.

pelatihan yang dijalankan merupakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK). PBK merupakan pelatihan kerja yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja.²

BLK Komunitas Daarul Fawaz didirikan pada tanggal 16 April 2019 dengan jurusan Teknologi informasi dan Komunikasi yang dibina langsung oleh BBPLK Serang. Terdapat 2 program pilihan pada pelatihan yang di berikan oleh BBPLK Serang dalam melaksanakan pelatihan pada jurusan Teknologi informasi dan Komunikasi, yaitu : *Computer Operator Assistant* dan *Desain Grafis*. Pada peaksanaannya BLK Komunitas Daarul Fawaz memilih program pilihan *Computer Operator Assistant*.³

² Syifa Fauzi Almushally, "Implementasi Kebijakan Triple Skilling Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Terampil Dan Produktif", *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, Vol. 1 No. 1, (Desember 2020), h. 65-66.

³ Amar Ma'ruf, "*Kompetensi yang diajarkan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz dalam meningkatkan potensi angkatan kerja*", wawancara oleh Asrori, *rekaman sendiri*, tanggal 27 Maret 2021.

**PROGRAM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BLK KOMUNITAS DAARUL FAWAZ**

1. Nama Pelatihan : *Computer Operator Asistant*
2. Kode Program Pelatihan : -
3. Jenjang Program Pelatihan : Level 1
4. Tujuan Pelatihan : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompeten dalam melaksanakan tugas sebagai Asisten Operator Komputer sesuai dengan SOP yang berlaku.
5. Unit Kompetensi yang ditempuh:
 - 5.1 J.63OPR00.001.2 Menggunakan Perangkat Komputer
 - 5.2 J.63OPR00.002.2 Menggunakan Sistem Operasi
 - 5.3 J.630PR00.003.2 Menggunakan Peralatan Peripheral
 - 5.4 J.630PR00.004.2 Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata Tingkat Dasar
 - 5.5 J.630PR00.005.2 Menggunakan Perangkat Lunak Lembar Sebar (Spreadsheets) Tingkat Dasar
 - 5.6 J.630PR00.006.2 Menggunakan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar
 - 5.7 J.63OPR00.008.2 Menggunakan perangkat lunak

- 5.8 J.63OPR00.009.2 pengakses surat elektronik (e-mail client)
Menggunakan aplikasi berbasis internet

6. Perkiraan Waktu Pelatihan : 240 Jam Pelatihan @45 menit

7. Persyaratan Peserta Pelatihan:

- 7.1 Pendidikan : -
7.2 Pelatihan : -
7.3 Pengalaman Kerja : -
7.4 Jenis Kelamin : Laki-laki/perempuan.
7.5 Umur : Minimal 17 tahun.
7.6 Kesehatan : Sehat jasmani dan rohani.
7.7 Persyaratan Khusus : -

8. Persyaratan Instruktur

- 8.1 Pendidikan Formal : Minimal SMA/SMK
8.2 Kompetensi Metodologi : Minimal memiliki sertifikat Pelatihan Instruktur .
8.3 Kompetensi Teknis : Sertifikat Kompetensi Operator Komputer.
8.4 Pengalaman Kerja : Satu tahun asistensi mengajar di Pelatihan Telekomunikasi dan Komunikasi.
8.5 Kesehatan : Sehat Jasmani dan Rohani
8.6 Persyaratan khusus : -

Tabel 8.
Kurikulum Pelatihan

NO	MATERI PELATIHAN	KODE UNIT	PERKIRAAN WAKTU PELATIHAN (JP)		
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	JUMLAH
I.	KELOMPOK UNIT KOMPETENSI				
1.1	Menggunakan Perangkat Komputer	J.63OPR00.001.2	3	7	10
1.2	Menggunakan Sistem Operasi	J.63OPR00.002.2	8	10	18
1.3	Menggunakan Peralatan Peripherals	J.63OPR00.003.2	10	12	22
1.4	Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata Tingkat Dasar	J.63OPR00.004.2	10	40	50
1.5	Menggunakan Perangkat Lunak Lembar Sebar (Spreadsheet) Tingkat Dasar	J.63OPR00.005.2	10	40	50
1.6	Menggunakan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar	J.63OPR00.006.2	10	20	30
1.7	Menggunakan perangkat lunak pengakses surat elektronik (e-mail client)	J.63OPR00.008.2	8	12	20
1.8	Menggunakan aplikasi berbasis internet	J.63OPR00.009.2	8	12	20
	Jumlah I		67	153	220
II.	PELATIHAN DI TEMPAT KERJA (OJT)				
2.1	Pelaksanaan OJT	-	-	-	1 bulan
	Jumlah II				
III.	KELOMPOK NON-UNIT KOMPETENSI				
3.1	Soft Skills	-	8	12	20
	Jumlah III		8	12	20
	Jumlah I s.d. III		75	165	240

Kita tahu bahwa program pelatihan yang digunakan dalam BLK Komunitas Daarul Fawaz berasal dari Standar Nasional Keterampilan Kerja Indonesia (SKKNI). Hal ini memungkinkan peserta yang telah mengikuti pelatihan mendapatkan sertifikat kompetensi, yaitu pengakuan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar kompetensi kerja yang disyaratkan, sehingga sertifikasi kompetensi tersebut menjamin angkatan kerja (sertifikat) terjamin kredibilitasnya dalam melaksanakan tugas yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

B. Hasil Dari Pelatihan Kerja Pada Sumber Daya Manusia Dalam Mendapatkan Pekerjaan

Pada saat ini, semua negara di dunia, selain persaingan untuk mempersiapkan masyarakatnya akan sumber daya manusia yang kompeten, juga mendefinisikan bahkan menuntut bahwa kompetensi merupakan prasyarat utama untuk diterima atau tidak diterimanya pelamar.

Keberadaan BLK bertujuan untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan daya saing sumber daya manusia serta

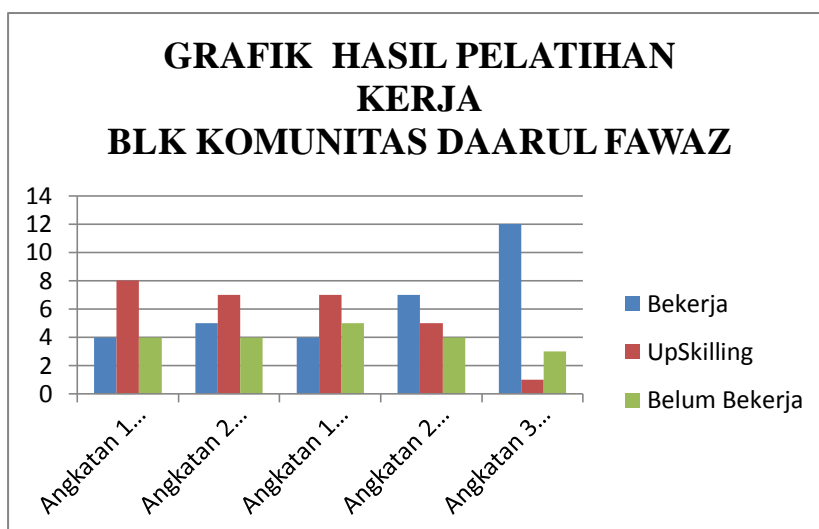
memadukan sumber daya manusia yang melimpah dengan kebutuhan dunia usaha melalui penyelenggaraan pelatihan profesional guna meningkatkan kompetensi dalam pencarian kerja. BLK bukan hanya tempat di mana hasil bisa dicapai yang memiliki ketrampilan tetapi juga membuat pekerjaan lebih mudah dan berwirausaha. Oleh karena itu, diharapkan ke depan kegiatan tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran saat ini. Ini menegaskan bahwa tugas BLK bukan hanya melatih keterampilan bekerja tetapi juga mempersatukan lulusan dengan dunia bisnis atau pasar tenaga kerja.⁴

BLK Komunitas Daarul Fawaz berdiri pada tahun 2019 yang sampai saat ini telah meluluskan 5 angkatan. 2 angkatan tahun 2019 dengan jumlah 32 peserta, sedangkan 3 angkatan di tahun 2020 dengan jumlah 48 peserta jadi secara keseluruhan jumlah peserta yang dilatih di BLK Komunitas Daarul Fawaz berjumlah 80 peserta. BLK Komunitas Daarul Fawaz juga telah melakukan hubungan kerja dengan beberapa lembaga/perusahaan yang nantinya akan menyerap lulusan-lulusan yang siap bekerja

⁴ Devika Rahayu Daud, Arten Mobonggi, "Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1, (Juni 2019), h. 149.

di bidangnya, diantaranya Yayasan The Fawaz Institute, Kantor Desa Sukaraja, PT. Mitsuba Indonesia Plant 2 dan PT. Indonesia Nippon Seiki. Apabila pelatihan dilakukan berdasarkan permintaan yang sudah pasti maka penempatan akan berlangsung secara otomatis. Peserta pelatihan juga dipersiapkan untuk bekerja secara mandiri.⁵

Gambar 5.
Grafik Hasil Pelatihan Kerja



Hasil dari perhitungan data Alumni Pelatiatihan, terdapat 40 % sudah mendapatkan pekerjaan, 35% *upskilling*, dan 25 % belum mendapatkan pekerjaan, hal ini disebabkan masih

⁵ Komarudin, “Hasil dari pelatihan kerja pada sumber daya manusia dalam mendapatkan pekerjaan”, wawancara oleh Asrori, rekaman sendiri, tanggal 27 Maret 2021.

minimnya hubungan kerja antar lembaga/perusahaan maupun kondisi fisik peserta yang tidak mendukung di perusahaan tersebut salah satunya tinggi badan.

C. Perbandingan Hasil Peneliti dengan penelitian terdahulu

Tabel 9
Perbandingan Hasil Peneliti

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneliti
Nur Rahmah Andayani & Priskila Makian	Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian PT. PCI Elektronik Internasional	Berdasarkan hasil uji t untuk Pelatihan Kerja diperoleh t hitung sebesar 9.286 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pelatihan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan H ₀ diterima dan H _a ditolak berarti Hipotesis 1 diterima.
Asrori	Analisis	Kompetensi ataupun

	<p>Implementasi Peran pelatihan kerja dalam meningkatkan kompetensi angkatan kerja</p>	<p>program pelatihan yang digunakan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas (Ditjen Binalattas) yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).</p> <p>Dalam hal penempatan kerja bagi lulusan pelatihan, BLK Komunitas Daarul Fawaz telah melakukan hubungan kerja dengan beberapa lembaga/perusahaan, diantaranya Yayasan The Fawaz Institute, Kantor Desa Sukaraja, PT. Mitsuba Indonesia Plant 2 dan PT. Indonesia Nippon Seiki. Apabila pelatihan dilakukan berdasarkan</p>
--	--	---

		<p>permintaan yang sudah pasti maka penempatan akan berlangsung secara otomatis.</p> <p>Hasil dari perhitungan data Alumni Pelatiatihan, terdapat 40 % sudah mendapatkan pekerjaan, 35% <i>upskilling</i>, dan 25 % belum mendapatkan pekerjaan</p>
--	--	---

Dari tabel perbandingan hasil penelitian diatas terlihat kesesuaian hasil antara kedua peneliti, bahwa pelatihan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan ataupun peserta pelatihan Kerjan (BLK) dalam meningkatkan kompetensi sebagai penunjang dalam mendapatkan pekerjaan.